SKRIPSI

DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM DITENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh :

PUJI WULANDARI
NPM.1702040073

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H /2022 M

DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM DITENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

PUJI WULANDARI
NPM. 1702040073

Pembimbing I : Suci Hayati, M.S.I
Pembimbing II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal	:	Dampak Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Masyarakat Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)
Nama	:	Puji Wulandari
NPM	:	1702040073
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Maret 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Suci Hayati, M.S.I	**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**
NIP. 197703092003122003	**NIDN. 198406162012**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka, Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Puji Wulandari
NPM	:	1702040073
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	:	Dampak Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Masyarakat Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Maret 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Suci Hayati, M.S.I	**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**
NIP. 197703092003122003	**NIDN. 198406162012**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1505 /In.28.3 /D/ PP.00.9/05/2022

Skripsi dengan judul DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM DITENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DI DESA SIMPANG AGUNG KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH) disusun oleh PUJI WULANDARI, NPM : 1702040073, Jurusan : Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/ 06 April 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Lella Anita, M.S.Ak	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM DITENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

PUJI WULANDARI
1702040073

Usaha peternakan ayam petelur merupakan salah satu jenis usaha yang banyak memberikan kontribusi pendapatan di Indonesia dan juga mempunyai prospek yang tinggi untuk dikembangkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak usaha peternakan ayam ditengah pemukiman masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini berusaha mengumpulkan sumber yang akurat yaitu dengan menggunakan metode wawancara kepada pemilik peternakan yakni Bapak Muhlisin beserta 6 orang masyarakat sekitar peternakan ayam yang dipilih melalui teknik *snowball sampling.*Sebagai data tambahan, peneliti menggunakan dokumentasi serta buku-buku dan jurnal yang terkait.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa dampak usaha peternakan ayam ditengah pemukiman masyarakat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah ditinjau dari etika bisnis Islam memberikan dampak negatif maupun positif bagi masyarakat sekitar peternakan serta usaha peternakan tersebut belum sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, karena masyarakat sekitar peternakan merasa terganggu dengan dampak negatif yang ditimbulkan dari peternakan tersebut.

Kata Kunci : Dampak Usaha, Peternakan Ayam, Pemukiman Masyarakat

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: PUJI WULANDARI
NPM	: 1702040073
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2022
Yang menyatakan

PUJI WULANDARI
NPM. 1702040073

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوْا فِى الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا وَادْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًاۗ اِنَّ رَحْمَتَ اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِيْنَ{٥٦}

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik.Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

(QS. Al-A’raf : 56)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil'alamin, rasa syukur yang selalu terucap kepada Allah SWT karena telah terselesaikannya skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, bahagia dan penuh cinta, saya persembahkan keberhasilan studi dan doa ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Samiatun dan Alm Bapak Suwaji yang sangat saya sayangi. Terimakasih telah mengasihi, mendidik, membimbing, dan senantiasa dengan tulus dan mendoakan saya dalam meraih keberhasilan serta memberi dukungan materil dan moril demi pendidikan saya.
2. Kakak-kakak saya mbak Etik Apriyanti, mamas Hartono, keponakan saya Rafa Febrian dan Wardiyah Sholekah yang telah mendukung dan menjadi penyemangat saya selama ini.
3. Nenek Jari yang selalu mendoakan dan memberikan *support* kepada saya tanpa henti.
4. Sahabat Misqueen dan rekan-rekan Ekonomi Syariah angkatan 2017 khususnya kelas C dan yang telah menemani, membantu, mendukung dalam menyelesaikan pendidikan saya.
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Progrm Studi Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Terimakasih saya sampaikan atas keikhlasan dan ketulusan dalam memberikan Doa untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua.Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi and Bisnis Islam (FEBI).
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku pembimbing I dan Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi.
5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
6. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman-teman yang saya sayangi yang telah memberikan support kepada saya untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya.Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak pihak yang terkait.

Metro, Maret 2022
Peneliti

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Usaha Peternakan Ayam 9
1. Pengertian Usaha Peternakan Ayam 9
2. Syarat Mendirikan Usaha Peternakan Ayam 12
B. Dampak Usaha Peternakan Ayam 16
1. Pengertian Dampak 16
2. Dampak Usaha Peternakan Ayam 17
3. Pengelolaan Limbah Peternakan Ayam 18

C. Etika Bisnis Islam..... 19
1. Pengertian Etika Bisnis Islam 19
2. Fungsi Etika Bisnis Islam..... 21
3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam 23

BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Jenis dan sifat penelitian 27
B. Sumber Data..... 28
C. Teknik Pengumpulan Data 29
D. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 33
A. Gambaran Umum Tentang Usaha Peternakan Ayam Di Desa Simpang Agung Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah 33
B. Dampak Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam..... 35

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 47
B. Saran..... 48

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. APD
2. Foto Dokumentasi
3. SK Pembimbing
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan sumber daya alam yang melimpah menjadikan sebagian masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani. Selain itu, banyak juga masyarakat yang bermatapencaharian sebagai peternak. Kegiatan dibidang peternakan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedangkan kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil, seperti kambing, domba, kelinci dan lainnya, dan kelompok ketiga yaitu peternakan hewan unggas seperti ayam, angsa, itik dan lainnya, yang ternyata menyumbang cukup besar pendapatan perekonomian masyarakat.

Peternakan merupakan salah satu subsektor agribisnis yang mempunyai prospek yang sangat bagus jika dikembangkan secara optimal. Pembangunan di subsektor peternakan memiliki tujuan untuk meningkatkan produksi peternakan guna untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi, memenuhi kebutuhan protein hewani serta meningkatkan pendapatan peternak. Salah satu komoditas peternakan sebagai sumber protein hewani adalah telur ayam.[1]

Usaha peternakan ayam petelur merupakan salah satu jenis usaha yang banyak memberikan kontribusi pendapatan di Indonesia. Selain untuk

[1]Dyah Listyo Purwaningsih, *"Peternakan Ayam Ras Di Kota Singkawang*," Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura, 2, no. 2 (2014): 74.

pemenuhan kebutuhan protein hewani, usaha peternakan juga mempunyai prospek yang menjanjikan untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Selain itu, layaknya usaha peternakan lainnya, usaha peternakan ayam juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar seperti pencemaran lingkungan, udara yang tidak sehat banyak lalat dan juga penyakit yang disebabkan oleh virus ayam, karena apabila ayam terkena penyakit dan penanganan penyakit tersebut terlambat maka dapat membahayakan masyarakat sekitar.

Suatu bisnis yang dijalankan harus sesuai dengan etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat bisnis. Etika bisnis adalah etika yang menyangkut tata pergaulan didalam kegiatan-kegiatan bisnis.[2] Etika dan norma-norma itu digunakan agar para pebisnis tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan etika yang benar, akan terjadi hubungan keseimbangan antara pengusaha dengan masyarakat.[3] Seorang pengusaha dalam pandangan etika bisnis Islam bukan sekedar mencari keuntungan melainkan mendapatkan keberkahan dari usaha tersebut. Bisnis yang benar-benar sukses menurut syariat Islam adalah bisnis yang membawa keuntungan pada pelakunya dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Sebagaimana Firman Allah SWT:

وَابْتَغِ فِيمَآآتَكَ اللهُ الدَّارُالْآخِرَةَ وَلاَتَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْكَمَآاَحْسَنَ
اللهُ اِلَيْكَ وَلاَ تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ، اِنَّ اللهَ لاَيُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

[2]Ahmad Hulaimi22, "*Etika Bisnis Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*" 2, no. 1 (Juni 2017): 2.

[3]*Ibid.*, 3

Artinya: "Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan".

(QS. Al-Qashash:77)[4]

Ayat diatas dapat dipahami bahwa dalam mengejar akhirat tapi jangan lupa bahwa masih hidup di dunia, jangan sampai lalai melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dan jangan sampai berbuat kerusakan dimuka bumi ini, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

Pentingnya etika dalam berbisnis yaitu salah satunya etika terhadap lingkungan. Bisnis yang dilakukan tidak boleh merusak lingkungan dan mengganggu ketentraman orang lain. Pendirian usaha peternakan sangat erat kaitannya dengan lingkungan. Dalam mendirikan bisnis seorang pebisnis tentunya harus memperhatikan kondisi lingkungan bisnis dalam menjalankan bisnisnya.

Peternakan ayam petelur di Desa Simpang Agung tercatat sekitar 3 peternakan, dengan jarak antar peternakan berkisar 400m – 600m. Salah satu usaha peternakan di Desa Simpang Agung adalah peternakan milik Bapak Muhlisin yang terletak ditengah pemukiman masyarakat.

Peternakan ayam petelur milik Bapak Muhlisin tersebut terletak ditengah pemukiman masyarakat dengan jarak kisaran 40-100m

[4]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Selatan: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006.). 556

dariperumahan masyarakat. Peternakan tersebutsudah berdiri sejak tahun 2018, dengan jumlah ayam sekitar 1.100 ekor, yang mampu menghasilkan telur dalam sehari sekitar 80% dari jumlah ayam. Dalam pendirian peternakan ayam tersebut, beliau sudah mendapat izin dari masyarakat sekitar. Tetapi, karena peternakan tersebut terletak ditengah pemukiman masyarakat, banyak dampak yang ditimbulkan baik dampak negatif maupun dampak positif.

Bapak Muhlisin mengatakan, bahwa beliau selaku pemilik peternakankurang memperhatikan kondisi kandang sehingga banyak masyarakat yang resah akan dampak negatif yang ditimbulkan. Tetapi beliau melakukan cara agar masyarakat mendapatkan kebutuhan dengan mudah, seperti beliau menjual telur ayam dengan harga lebih rendah dari harga yang dijual dipasaran atau di warung-warung, dengan selisih kisaran Rp. 3.000- Rp 4.000 dengan harga pasaran dan masyarakat juga lebih mudah mendapatkan kotoran ayam, sehingga tidak merasa dirugikan.[5]

Bapak Heri selaku Ketua RT mengatakan bahwa beliau sudah mengingatkan untuk menyemprot kandang minimal 3 hari sekali, tetapi hal ituoleh Bapak Muhlisin hanya dilakukan beberapa kali dan sampai sekarang belum ada lagi tindakan yang dilakukan oleh ketua RT setempat.[6]

Bapak Tarom mengatakan bahwa semenjak adanya kandang tersebut jumlah lalat meningkat apalagi ketika musim penghujan dan bau yang ditimbulkan sangat mengganggu terutama dari kotoran ayam maupun

---

[5]Bapak Muhlisin, Pemilik Peternakan Ayam Petelur, *Wawancara* Simpang Agung Seputih Agung, 24 Desember 2020.

[6]Bapak Heri, Ketua RT Sekitar Peternakan Ayam, *Wawancara*, Simpang Agung Seputih Agung, 25 September 2021.

campuran makanandan pemilik sendiri belum ada tanggapan bagaimana untuk mengatasi permasalahan tersebut.[7]

Bapak Siswanto mengatakan, semenjak adanya peternakan ayam tersebut menimbulkan dampak negatif berupa bau yang kurang sedap sehingga menimbulkan pencemaran udara dan meningkatnya jumlah lalat.[8] Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti masalah tentang respon masyarakat dengan adanya usaha peternakan ayam petelur tersebut serta dampaknya bagi masyarakat. Maka peneliti ingin mengkaji tentang etika berbisnis dalam Agama Islam. Sehingga peneliti memberi judul penelitian : "Dampak Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Study di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian yaitu "Bagaimana Dampak Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah?"

---

[7]Bapak Tarom, Masyarakat Sekitar Peternakan, *Wawancara*, Simpang Agung Seputih Agung, 28 Desember 2020.

[8]Bapak Siswanto, Masyarakat Sekitar Peternakan, *Wawancara*, Simpang Agung Seputih Agung, 28 Desember 2020.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak usaha peternakan ayamditengah pemukiman masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam pada masyarakat Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan juga bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan kajian untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan serta sebagai sumber informasi awal bagi peneliti-peneliti lainnya mengenai dampak usaha peternakan ayam ditengah pemukiman ditinjau dari etika bisnis Islam.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti dan masyarakat akan pentingnya prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian relevan adalah penelitian yang mengemukakan dan menunjukkan perbedaan atau persamaan antar penelitian yang sudah dilakukan, sehingga akan terlihat perbedaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Berikut ini merupakan rincian perbandingan antara penelitian-penelitian terdahulu:

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Sugiarti dengan judul Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau dari Etika bisnis Islam Studi Kasus Di kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu.[9] Penelitian ini membahas tentang dampak limbah pabrik tahu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuangan limbah tahu belum dilakukan dengan benar karena pihak pabrik belum mempunyai penyaringan air limbah, bak kontrol, dan pembuanganya langsung kesungai. Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas dampak usaha. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang terkena dampak, karena penelitian yang dilakukan peneliti pada lingkungan masyarakat sedangkan penelitian pada lingkungan alam.

[9]Rita Sugiarti, “Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau dari Etika bisnis Islam Studi Kasus Di kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Indriana dengan judul Dampak Daur Ulang Limbah Alumunium Terhadap Lingkungan ditinjau dari etika Bisnis Islam studi kasus di Dusun IV Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.[10] Penelitian ini membahas tentang dampak yang dihasilkan dari daur ulang limbah alumunium terhadap lingkungan.Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama dampak dari usaha. Sedangkan perbedaanya terletak pada jenis objek usaha, karena penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan pada peternakan ayam.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Arham Anwar tentang Persepsi Terhadap Keberadaan Peternakan Burung Puyuh Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.[11] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat merasa terganggu dengan adanya peternakan burung puyuh tersebut. Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti sama-sama meneliti dampak peternakan pada lingkungan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis usaha peternakan dipelihara.

---

[10]Ulfa Indriana, "Dampak Daur Ulang Limbah Alumunium Terhadap Lingkungan ditinjau darietika Bisnis Islam studi kasus di Dusun IV Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur" (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

[11]Andi Arham Anwar, "Persepsi Terhadap Keberadaan Peternakan Burung Puyuh Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa" (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makasar, 2012).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Usaha Peternakan Ayam

1. Pengertian Usaha Peternakan Ayam

Usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan guna untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.Keadaan masyarakat yang berkembang, usaha terdiri dari usaha kualitatif dan usaha kuantitatif. Berdasarkan kualitatif dapat dilihat dari pendidikannya, sedangkan kuantitatif dilihat dari perkembangan masyarakat.[1]

Usaha dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, Islam telah memberikan petunjuk untuk berusaha. Banyak hadis yang berhubungan dengan usaha, ketika seseorang melakukan aktivitas usaha diawali dengan membaca doa terlebih dahulu, maka muncul kesadaran bahwa Allah Maha Kuasa.

Islam memposisikan berusaha sebagai suatu kewajiban setelah sholat, hal ini karena apabila usaha dilakukan dengan ikhlas akan bernilai ibadah dan akan mendapatkan pahala. Usaha tidak hanya menghidupi diri sendiri, tetapi juga dapat menghidupi orang yang menjadi tanggung jawab dan jika sudah berkecukupan dapat memberikan sebagian dari hasil usaha

---

[1]Mustafa Erwin Nasution Dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2007), 15.

guna menolong orang yang membutuhkan.[2] Secara garis besar kegiatan usaha dapat dibedakan menjadi 5 bidang yaitu sebagai berikut:

a. Bidang Industri

Bidang industri merupakan bidang usaha yang menjadikan barang mentah atau setengah jadi. Misalnya pabrik tekstil, mobil dan lain-lain.

b. Bidang Perdagangan

Bidang perdagangan merupakan suatu bidang usaha yang menjual barang jadi ke penjual atau ke konsumen. Misalnya toko, makelar dan lain-lain.

c. Bidang Jasa

Bidang jasa merupakan bidang usaha yang menjual kemampuan kepada konsumen, misalnya konsultan, akuntan, biro perjalanan dan sebagainya.

d. Bidang Ekstraktif

Bidang ekstraktif merupakan bidang usaha yang memungut benda-benda yang tersedia dialam secara langsung. Misalnya penggalian, pertambangan dan sebagainya.

e. Bidang Agraris

Bidang agraris merupakan bidang usaha yang mengelola dan memanfaatkan tanah agar menjadi lahan yang bermanfaat dan hasilnya

[2]Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah* (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 2.

dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Misalnya perkebunan, pertanian, peternakan dan lain-lain.[3]

Peternakan merupakan suatu kegiatan usaha yang merupakan prinsip-prinsip manajemen dan kewiraswastaan pada aspek teknis beternak yang selaras berlandaskan ilmu peternakan yang benar agar tujuan usaha dapat tercapai.[4]

Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan manfaat dan tujuan dari kegiatan tersebut.[5] Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal.[6] Secara umum peternakan dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan jenis hewan yang dipelihara yaitu: peternakan hewan besar, peternakan hewan kecil dan unggas.[7]

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa usaha peternakan ayam adalah serangkaian kegiatan usaha dalam bidang agraris terutama peternakan yang menghasilkan ternak unggas berupa ayam pedaging atau petelur yaitu kegiatan mengembangbiakkan hewan unggas berupa ayam untuk diambil manfaat dan hasil dari peternakan tersebut.

---

[3]Richard Burton Simatupang, *Aspek Hukum Dalam Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

[4]Mas'ut dan Juni Iswanto, "Tata Kelola Usaha Peternakan Ayam Petelur Menurut Ekonomi Syariah," Jurnal DInamika Ekonomi Syariah, 7, no. 1 (2020): 119.

[5]Muhammad Rasyaf, *Beternak Ayam Betelur* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), 14.

[6]Jusmita Weriza, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar," Jurnal KomTekInfo, 3, no. 2 (2016): 2.

[7]Daniel, *Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan* (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2002), 21.

2. Syarat Mendirikan Usaha Peternakan Ayam

Seorang pebisnis setiap akan memulai usaha harus merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan. Beberapan tahapan yang harus dilakukan diantarnya:[8]

a. Menyiapkan modal

Modal dalam pengertian sehari-hari adalah sejumlah uang yang perlu dimiliki sebagai langkah awal usaha. Modal dapat berupa materi seperti uang, tanah dan potensi sumber daya manusia. Besarnya uang tergantung skala, jenis usaha dan ketersediaan bahan dan barang yang diperlukan dalam melaksanakan usaha tersebut. Modal dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1) Modal Pribadi

Modal pribadi adalah modal yang digunakan untuk usaha peternakan seluruhnya berasal dari peternak.Resiko dari usaha ini ditanggung sepenuhnya oleh pribadi.

2) Modal Pinjaman

Modal pinjaman dapat diperoleh dari bank.Modal ini dapat digunakan untuk memulai usaha atau mengembangkan usaha yang telah ada.Untuk menandapatkan pinjaman peternak biasanya mengajukan pinjaman ke bank-bank dengan syarat tertentu dan mengikuti aturan harus yang ditetapkan.

[8]Ferri Tamalluddin, *Panduan Lengkap Ayam Broiler* (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2016), 59.

3) Modal Patungan

Modal patungan dalah modal yang diperoleh dengan patungan antara dua orang atau lebih untuk mendirikan atau melaksanakan usaha peternakan.Keuntungan dari sistem permodalan seperti ini adalah resiko dapat ditanggung bersama sehingga mungkin terasa lebih ringan.

b. Menentukan skala usaha

Menentukan skala usaha berarti menentukan berapa ekor ayam yang akan dipelihara agar bisnis dapat berjalan secara terus menerus dan menguntungkan. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu:

1) Modal yang tersedia, yaitu berkaitan dengan jumlah ternak yang dipelihara yaitu tergantung pada besarnya modal yang dimiliki. Semakin besar modal maka semakin banyak pula ayam yang dipelihara.
2) Ketersediaan lahan, jika menghendaki peternakan dengan kandang pribadi, perlu membangun kandang terlebih dahulu. Selain kandang perlu dibangun juga mess karyawan, gudang pakan, tempat mencuci, tempat pakan, tempat minum, saluran drainas, dan gudang tempat penyimpanan alat secara terpisah.
3) Kapasitas kandang dan perlengkapan, jika kandang sudah tersedia kapasitas kandang dan jumlah perlengkapan menentukan skalausaha

4) Efisiensi biaya produksi, berkaitan dengan jumlah tenaga kerja dan penggunaa bahan bakar pemanas.
5) kebutuhan atau permintaan pasar, pasar merupakan faktor penting dalam menentukan skala usaha, memelihara ayam sesuai dengan permintaan pasar.

c. Mempersiapkan tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan tulang punggung dari pemeliharaan ayam. Tenaga kerja bisa berasal dari peternak sendiri maupun memperkerjakan orang lain. Apabila jumlah ayam yang dipelihara sedikit maka pemilik peternakan bisa terjun langsung sebagai pekerja kandang, namun apabila jumlah ayam yang dipeliharabanyak maka memerlukan orang lain untuk bekerja.

d. Menentukan lokasi peternakan

Mendirikan suatu usaha peternakan tentunya harus memperhatikan standar kelayakan dalam mendirikan usaha tersebut sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar. Syarat-syarat untuk menentukan lokasi usaha peternakan ayam adalah jarak dengan pemukiman penduduk, jarak dengan tempat pemasaran, akses jalan, lahan, sumber air dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar.[9]

Idealnya, usaha peternakan jauh dari pemukiman penduduk dengan jarak antara pemukiman dengan kandang peternakan ayam minimal 500 M dari pemukiman penduduk untuk menghindari konflik

[9]Roni Fadilah dan Fatkhuroji, *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur* (Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka, 2013), 20.

dengan lingkungan masyarakat akibat adanya pencemaran udara, air, dan kotoran.[10]

e. Mengajukan perizinan

Usaha peternakan ayam baik ayam petelur maupun ayam boiler harus memiliki izin usaha. Proses perizinan dimulai dari surat perizinan lingkungan masyarakat sekitar, rekomendasi dari desa, izin prinsip dari pemerintah, izin mendirikan bangunan serta surat izin usaha.[11]

f. Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

Analisis mengenai dampak lingkungan bermanfaat untuk menjamin suatu usaha untuk kegiatan pembangunan dapat beroperasi serta berkelanjutan tanpa merusak dan mengorbankan lingkungan atau dengan kata lain usaha atau kegiatan tersebut layak dari aspek lingkungan hidup.[12] Ketetapan setiap usaha harus memiliki Amdal tertuang dalam Undang-UndangRepublik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengolalaan lingkungan hidup tentang amdal pasal 22 ayat (1) bahwa setiap usaha dan/kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki amdal.[13]

Kualitas lingkungan AMDAL dijaga untuk mencegah terjadinya perusakan lingkungan akibat pencemaran sehingga tidak mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan masyarakat

---

[10]Tri Yuwanta, *Dasar Teknik Unggas* (Yogyakarta: Kencana 9, 2009), 18.

[11]Roni Fadilah dan Fatkhuroji, *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur*, t.t., 25.

[12]Budi Samadi, *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging* (Jakarta: Pustaka Mina, 2012), 20.

[13] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

serta menghindari efek samping dari pengelola sumber daya alam, proyek-proyek lain dan masyarakat agar tidak timbul pertentangan-pertentangan.[14]

B. Dampak Usaha Peternakan Ayam

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dan momentum sistem memahami benturan itu.[15]

Dampak adalah sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang dapat mendatangkan akibat positif maupun negatif.[16] Dampak dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Dampak positif

Dampak positif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat positif. Dampak tersebut memberikan pengaruh atau memberikan kesan yang baik agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.

---

[14]Sumadi Karamol Yakin, "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Amdal Sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan" 2 (2017): 122.

[15]Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008), 290.

[16]Waralah Rd Cristo, *Pengertian Tentang Dampak* (Jakarta: Alfabeta, 2008), 12.

b. Dampak negatif

Dampak negatif adalah dampak yang memberikan pengaruh atau memberikan kesan kepada orang lain agar mereka mengikuti atau mendukung keianginanya tetapi hal tersebut dapat menimbulkan akibat yang buruk.

2. Dampak Usaha Peternakan Ayam

Usaha peternakan ayam tidak selalu menimbulkan dampak negatif, tetapi juga menimbulkan dampak positif yaitu, penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar peternakan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan tentunya masyarakat dapat membeli telur dengan harga dibawah pasaran serta lebih mudah untuk mendapatkan pupuk kandang.[17]

Kemudian dampak negatif peternakan ayam yang ditimbulkan diantaranya:[18]

a. Pencemaran udara

Pencemaran udara yang berasal dari peternakan sangan mengganggu masyarakat di sekitar kandang peternakan. Pencemaran udara berupa bau menyengat yang timbul dari proses aktivitas mikroorganime pada sisa-sisa pakan maupun kotoran ternak.

b. Mengganggu kesehatan

Lalat timbul karena kandang yang tidak terjaga kebersihannya. Lalat ini menimbulkan berbagai masalah seperti mediator perpindahan

[17]Wulandari, "Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sideneng Rappang" 1, no. 1 (2018): 35.

[18]Fakihuddin, Tatbita Suhariyanto, "Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah)," Jurnal Teknik Industri, 10, no. 2 (2020): 4.

penyakit. Lalat juga meresahkan masyarakat yang dianggap mengganggu kesehatan, karena lalat tersebut menyebarkan penyakit.

c. Endemi Penyakit

Flu burung adalah jenis penyakit yang virusnya disebabkan oleh populasi ayam. Peternakan ayam yang tidak mengindahkan kebersihan dan pengelolaan limbah sering menjadi tempat berkembangnya virus tersebut. Apabila limbah peternakan diolah dengan tepat, permasalahan tersebut bisa diatasi. Bahkan, pengolahan limbah ekonomis berpeluang meningkatkan penghasilan.

3. Pengelolaan Limbah Peternakan Ayam

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari peternakan ayam antara lain dengan membuat saluran air atau selokan untuk limbah cair dan untuk limbah padat dapat dibubuhkan suatu senyawa pada pakan sebagai imbuhan dengan tujuan meningkatkan efisiensi pakan, sehingga mengurangi sisa protein yang tidak tercerna dan dapat mengurangi gas yang berbau dalam proses penumpukan kotoran. Pengelolaan dapat pula ditambahkan senyawa yang dapat mengurangi bau, seperti zeolit yang ditambahkan pada pakan maupun kotoran. Selain itu juga dapat ditambah dengan kapur dan kaporit. Penggunaan kapur dapat digunakan untuk membersihkan lantai kandang, mengeringkan dan mengurangi bau dari kotoran ayam.[19]

[19]Sri Rachmawati, "*Upaya Pengelolaan Lingkungan Usaha Peternakan Ayam,*" WARTAZOA, 9, no. 2 (2000): 76.

C. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika dapat diartikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik dan yang buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif karena berperan menentukan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak harus dilakukan oleh seorang individu. Etika bisnis kadangkala merujuk pada etika manajemen atau etika organisasi yang secara sederhana membatasi kerangka acuannya kepada konsepsi sebuah organisasi.[20]

Bisnis dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena adanya aturan halal dan haram.[21]

Dari pengertian dapat dipahami bahwa etika bisnis merupakan aturan yang diberlakukan dalam suatu bisnis tentang boleh atau tidaknya dalam bertindak. Etika bisnis erat kaitannya dengan kegiatan bisnis yang dijalankan oleh pelaku bisnis, karena berhubungan dengan ketaatan pada aturan agama maupun hukum yang berlaku dalam mengelola bisnis. Dan jika suatu bisnis melanggar aturan, maka akan diberikan sanksi, baik sanksi secara langsung maupun tidak langsung.

Etika dalam berbisnis sangat pentingsalah satunya etika terhadap lingkungan. Bisnis yang dilakukan tidak boleh merusak lingkungan serta

---

[20]*Ibid. 38.*
[21]Muhammad (terakhir), 38.

harus memperhatikan kondisi lingkungan bisnis dalam menjalankan bisnisnya. Menjaga lingkungan dengan cara memelihara kebersihan lingkungan supaya terbebas dari limbah yang dapat mengganggu kesehatan karena lingkungan yang sehat mensyaratkan lingkungan yang bersih dan segar, sumber air yang bersih dan bebas dari sampah, dan bebas dari limbah dan polusi.

Usaha peternakan ayam petelur memiliki keuntungan yang tinggi dan bisa menjadi sumber pendapatan bagi para peternak. Akan tetapi dalam menjalankan bisnisnya banyak peternak yang masih mengabaikan prinsip-prinsip etika bisnis, karena diketahui bahwa banyak usaha peternakan memiliki dampak negatif bagi masyarakat terlebih lokasi usaha tersebut berdekatan dengan pemukiman masyarakat.

Dampak tersebut dapat berupa limbah kotoran ayam, debu, lalat, dan flu burung. Oleh karena itu perlunya peternak menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis.Bisnis tidak hanya menyangkut pada masalah laba dan rugi melainkan harus mengandung nilai-nilai kebaikan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis dan menerapkan etika bisnis dengan baik maka akan mendatangkan manfaat dari penerapan tersebut.

2. Fungsi Etika Bisnis Islam

Fungsi bisnis pada dasarnya mempersiapkan segala yang dibutuhkan masyarakat serta mengubah sesuatu yang bersifat biasa saja atau yang bernilai kecil menjadi barang yang luar biasa atau bernilai besar. Dalam konteks bisnis secara islami hendaknya mendahulukan etika bisnis Islam "akhlak", karena akhlak modal utama.

Fungsi khusus dari etika bisnis Islam sendiri ada beberapa hal yang meliputi:

1. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaskan dan menyerasikan beberapa kepentingan dalam dunia bisnis.
2. Etika bisnis juga memiliki peran senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis islami. Dan cara yang dilakukan dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian disatukan dalam suatu bentuk bernasa etika bisnis.
3. Etika bisnis terutama etika bisnis Islam berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai permasalahan bisnis modern yang sekarang jauh dari nilai-nilai etika. Yang berarti bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Sunah.[22] Sebagaimana Firman Allah SWT:

[22]*Ibid, 8*

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: "hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu"

(QS. An-Nisa : 29)[23]

Selain itu, terdapat juga dalam hadist yang di riwayatkan oleh Imam Muslim yaitu:

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يَكُونَ صِدِّيقًا وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

Sesungguhnya kejujuran akan membimbing pada kebaikan, dan kebaikan itu akan membimbing ke surga, sesungguhnya jika seseorang yang senantiasa berlaku jujur hingga ia akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya kedustaan itu akan mengantarkan pada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan itu akan menggiring ke neraka. Dan sesungguhnya jika seseorang yang selalu berdusta sehingga akan dicatat baginya sebagai seorang pendusta."(HR. Muslim)[24]

Hadits diatas menjelaskan bahwa kejujuran sangat penting karena kejujuran membawa keberkah dan kebohongan membawa keburukan. Rasulullah melarang segala aktivitas bisnis yang dilakukan dengan

[23]*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 107.
[24]Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), juz 13, h.14

penipuan karena penipuan dapat merugikan orang lain dan melangar hak asasi dalam bisnis yaitu suka sama suka .

3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Bisnis merupakan suatu profesi yang melibatkan banyak orang. Terlebih lagi membangun usaha ditengah masyarakat, dimana harus berupaya menjaga citra perusahaan supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidup bisnisnya.

Seseorang dalam menjalankan bisnis tidak ada yang menginginkan perilaku yang tidak adil, dibohongi dan dirugikan sesamanya. Ketika aturan hukum mempunyai unsur paksaan yang apabila melanggar akan mendapat sanksi, hal ini berbeda dengan etika. Nilai etika hanya ada pada individu seseorang.

Bagi pelaku bisnis yang mempunyai rasa keterikatan pada Tuhan, maka ia akan merasakan bahwa bersikap jujur, berperilaku adil dan mendzolimi pada pihak lain merupakan kepuasan tersendiri karena hal tersebut juga akan dipertanggungjawaban di akhirat kelak.

Menjalankan suatu bisnis dalam Islam harus sesuai dengan prinsip-prinsip dasar etika bisnis yang bersumber dari Al-Qur’an yang meliputi:

a. Prinsip Keesaan

Keesaan seperti dicerminkan dalam konsep tauhid, merupakan dimensi vertikal Islam. Prinsip keesaan merupakan gabungan dari sifat homogen semua aspek yang berbeda-beda dalam kehidupan seorang

muslim: ekonomi, politik, agama dan masyarakat serta menekankan gagasan mengenai konsistensi dan keteraturan.[25]

Prinsip keesaan memiliki pengaruh yang paling mendalam terhadap diri seorang muslim. Prinsip tauhid mengajarkan tentang berbisnis dengan mencari ridho Allah dan aspk kepemilikan adalah mutlak milik Allah. Dan kepemilikan manusia hanya bersifat sementara. Dengan memahami prinsip tauhid maka manusia tidak akan dzolim terhadap sesamanya.[26]

b. Prinsip Keseimbangan/Keadilan

Keseimbangan atau '*adl* menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam dan berhubungan dengan harmoni segala sesuatu dialam semesta. Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis dan melarang berbuat curang atau berlaku zalim. Sifat keseimbangan ini lebih dari sekedar karakteristik alam, karena merupakan karakter dinamik yang harus diperjuangkan oleh setiap muslim dalam kehidupannya.[27]

c. Prinsip Kehendak Bebas

Aspek kebebasan memberikan peluang selebar-lebarnya bagi individu untuk bekerja guna mendapatkan tujuan dan juga tidak membawa dampak kerugian bagi umat. Tetapi kebebasan bersifat

---

[25]*Ibid.*, 53.

[26]Muthmainnah Nursyamsu, "Landasan Hukum Islam: Etika Bisnis Syariah dan Faktor Pengembangannya," Jurnal Syariah, V, no. 1 (April 2017): 63.

[27]Muhammad , *Etika Bisnis Islam*, 2002, 55.

terbatas karena agar manusia dapat mengendalikan kehidupannya sendiri sebagai khalifah dimuka bumi.

d. Prinsip Pertanggungjawaban

Tanggungjawab dalam Islam bersifat multi-tingkat dan terpusat baik pada tingkat mikro (individu) maupun tingkat makro (organisasi dan masyarakat). Tanggungjawab dalam Islam bahkan juga secara bersama-sama ada dalam tingkat mikro maupun makro.[28]

Dalam prinsip ini, mengingatkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab terhadap Tuhan, berbuat baik kepada orang lain dan kepada diri sendiri dan segala sesuatu yang telah dilakukan maka akan dipertanggung jawabkan sendiri dan bukan orang lain.[29] Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan prinsip kehendak bebas. Ia menjelaskan mengenai apa yang bebas dilakukan dan bertanggung jawab atas semua yang dilakukan.

e. Prinsip Kejujuran

Kejujuran adalah suatu keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja dan lain-lain. Kejujuran merupakan hal yang penting dalam setiap melakukan bisnis, dalam hal ini ketika suatu bisnis tidak dilandasi dengan kejujuran, maka kepercayaan yang sudah tertanam akan hilang, baik kepercayaan secara material, komersial ataupun moril.

f. Prinsip Kebajikan

---

[28]*Ibid.*, 57.

[29]Muthmainnah Nursyamsu, "Landasan Hukum Islam: Etika Bisnis Syariah dan Faktor Pengembangannya," t.t., 63.

Prinsip kebajikan (*ihsan*) atau kebaikan mempunyai makna bahwa perbuatan baik yang dapat mendatangkan keuntungan kepada orang lain lebih dibanding orang yang melakukan perbuatan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun.[30]

Berdasarkan keenam prinsip etika bisnis Islam diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip ketuhanan, keseimbangan/keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, kejujuran, serta kebajikan adalah prinsip yang mendasari dari segala aktivitas manusia tidak akan terlepas dari norma-norma Islam yang diridhai Allah SWT.

[30]Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau sering disebut *field research*, dimana penelitian ini berfokus melihat secara lebih mendalam keadaan dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara lebih intensif tentang latar belakang dan keadaan lapangan untuk sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit masyarakat.[1]

Dalam penelitian ini, dilakukan penelitian lapangan dengan melihat dan menganalisis keadaan dilapangan untuk mengetahui bagaimana dampak usaha peternakan ayam ditengah pemukiman masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kecamatan Seputih Agung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini untuk menjelaskan, menggambarkan dan menganalisis situasi sesuai dengan kondisi yang ada pada objek penelitian.[2]

---

[1]Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 5.

[2]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengamati bagaimanakah dampak adanya peternakan ayam ditengah pemukiman bagi masyarakat sekitar ditinjau dari etika bisnis Islam.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek yang menjelaskan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam suatu penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang mana dikumpulkan secara langsung dari lapangan atau subjek penelitian untuk memenuhi suatu tujuan tertentu. Informasi yang diperoleh dapat berupa kata-kata dan tindakan dari orang diwawancarai.[3] Sumber data primer pada penelitian ini adalah pemilik usaha peternakan ayam tersebut dan juga masyarakat sekitar yang terkena dampak akibat adanya peternakan tersebut.

Untuk menentukan sampel warga yang terkena dampak peternakan ayam, peneliti menggunakan teknik *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, semakin lama semakin besar, hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit diperkirakan belum mampu memberikan data yang.[4]

---

[3]Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 39.

[4]Sindu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 66.

Dalam hal ini penentuan sampel, pertama-tama peneliti memilih pemilik peternakan ayam petelur. Akan tetapi, karena merasa belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh pemilik peternakan, dalam hal ini ialah ketua RT sekitar peternakan danmasyarakatyang terkena dampak peternakan ayam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat berupa dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun dokumentasi foto seperti buku, jurnal, hasil penelitian, arsip dan juga Al-Qur'an. Sumber data sekunderdapat dikatakan sebagai sumber data yang membantu melengkapi sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.[5]

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari sumber buku seperti: Tri Yuwanta, *Dasar Ternak Unggas*,(Yogyakarta: Kencana 9, 2009), Muhammad. *Etika Bisnis Islam*,(Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2002), Sumardi Suryabrata, *metodologi penelitian*,(Jakarta:Rajawali Pers, 1992).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulaan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian sehingga dapat diperoleh suatu data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 129.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari informasi secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber. Wawancara yang dimaksud adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.[6]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu dimana pertanyaan ditentukan pada saat wawancara berlangsung serta sifatnya terbuka dan membebaskan responden untuk memberikan informasi secara luas tanpa membatasi jawaban yang akan diberikan.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada pemilik peternakan ayam, dan 6 orang masyarakat sekitar peternakan ayam. Adapun data yang akan dihimpun melalui wawancara adalah data mengenai respon masyarakat tentang dampak adanya usaha peternakan ayam ditengah pemukiman masyarakat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai suatu hal yang berupa dokumen

[6]Mamik, *Metodologi Penelitian* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108.

tertulisseperti catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.[7]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pencarian dan pengumpulan informasi yang mengandung keterangan dan penjelasan yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti hal-hal yang berkaitan dengan dampak usaha peternakan ayam ditengah pemukiman masyarakat.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mengamati jalan kerja suatu data, mengorganisasikan data serta memilah-milahnya sehingga menjadi satu kesatuan yang kemudian dapat dikelola serta dapat dipelajari dan memutuskan seperti apa yang perlu diinformasikan kepada orang lain.[8]

Data tersebut dianalisis menggunakan logika induktif. Analisis induktif itu sendiri adalah analisis yang dimulai dengan cara melakukan observasi yang spesifik menuju terbentuknya suatu pola yang umum. Dengan begitu peneliti yang peneliti yang menggunakan metode kualitatif selalu berusaha memahami segala bentuk hubungan antar variabel yang muncul dari data yang ditemukan tanpa membuat hipotesis terlebih dahulu.[9]

Berdasarkan dari penjabaran mengenai analisis diatas, hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data dan kemudian disusun secara sistematis data yang diperoleh tentang dampak peternakan ayam

---

[7]*Ibid, 115*

[8]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

[9]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 17.

ditengah pemukiman masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, yang kemudian melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat sehinga temuan tersebut dapat diinformasikan kembali kepada orang lain dengan pengemasan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami yang kemudian menjadi kesimpulan yang mudah dipahami.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Usaha Peternakan Ayam Di Desa Simpang Agung Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Usaha peternakan ayam adalah salah satu usaha agribisnis yang bergerak dalam bidang peternakan.Usaha peternakan ini milik bapak Muhlisin yang beralamat di desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.DesaSimpang Agung ini memiliki luas 1.287,5 Ha yang terdiri dari 4 dusun dan 39 Rukun Tetangga (RT), dengan batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan desa Dono Arum, kemudian di sebelah selatan berbatasan dengan desa Komering Putih, kemudian sebelah barat berbatasan dengan desa Endang rejo, dan di sebelah timur berbatasan dengan desa Bumi Kencana. Penduduk desa Simpang Agung saat ini berjumlah 6.179 orang, yang mayoritas mata pencaharian penduduk sebagai petani dan wiraswasta/pedagang.[1]

Usaha dalam bidang peternakan yang berada di desa Simpang Agung merupakan usaha yang cukup maju salah satunya usaha peternakan ayam petelur. Terdapat tiga usaha peternakan ayam yang berada didesa Simpang Agung yaitu usaha peternakan ayam petelur milik bapak Muhlisin, peternakan ayam petelur milik bapak Marzuki dan peternakan ayam milik bapak Feri,

[1]Data Monogarfi Desa Simpang Agung, Kecamatan Seputih Agung, 2020.

usaha-usaha peternakan tersebut didirikan ditengah pemukiman masyarakat dengan jarak antar peternakan berkisar 400m-600m.

Awal mula bapak Muhlisin mendirikan usaha peternakan ayam ini karena keinginan beliau untuk menambah penghasilan selain dari bertani. Peternakan tersebut berdiri pada tahun 2018. Dalam pemeliharaannya bapak Muhlisin tidak memiliki karyawan, hanya dibantu oleh anaknya. Dalam proses pendirian, bapak Muhlisin tidak mengurus izin mendirikan usaha seperti izin dari aparatur desa dan izin mendirikan bangunan, beliau hanya izin dengan masyarakat sekitar peternakan.[2]

Peternakan ayam yang didirikan ditengah pemukiman masyarakat tentu saja menimbulkan dampak pada masyarakat, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Peternakan ayam bapak Muhlisin sendiri menimbulkan dampak negatif yang meresahkan masyarakat, seperti bau yang menyengat dan banyaknya lalat. Hal ini disebabkan karena kurang menjaga kebersihan dari kandang tersebut. Selain itu, dampak positif yang ditimbulkan yaitu masyarakat lebih mudah mendapatkan telur dan dengan harga yang lebih terjangkau.

Peternakan ayam milik bapak Muhlisin dalam pemeliharaannya menggunakan sistem kandang. Dengan sistem kandang ini, ayam dipelihara didalam kandang, dipantau serta diatur pemberian pakan dan segala yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup ayam. Peternakan tersebut didirikan ditengah pemukiman masyarakat, karena keterbatasan lahan yang dimiliki

[2]Bapak Muhlisin, Pemilik Peternakan, 18 Desember 2021, Simpang AgungSeputih Agung.

bapak Muhlisin. Peternakan ayam milik bapak Muhlisin memiliki satu kandang dengan jumlah ayam sekitar 1.850 ekor, ayam mulai produksi telur apabila sudah berumur 13 minggu sampai 78 minggu, dengan telur yang dihasilkan setiap harinya sekitar 1.500 butir telur dan telur tersebut dijual di warung-warung sekitar dan sebagian masyarakat membeli langsung di kandang karena harganya lebih murah. Setelah mencapai umur 78 minggu dan sudah tidak produktif bertelur, ayam tersebut akan dijual ke pasar.

B. Dampak Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik peternakan ayam di desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, kegiatan peternakan ayam tersebut didirikan dan sudah mulai dijalankan selama 4 tahun. Peternakan tersebut didirikan oleh bapak Muhlisin pada tahun 2018 dengan jumlah 1.100 ekor. Kemudian pada pertengahan tahun 2021 ini bapak Muhlisin menambah 750 ekor ayam sehingga jumlah ayam menjadi 1.850 ekor.[3]

Peternakan tersebut berada tepat ditengah pemukiman masyarakat desa Simpang Agung yang merupakan desa padat penduduk dengan jarak antar rumah warga sangat dekat dan jarak peternakan dengan rumah warga juga sangat dekat hanya berkisar antara 25m sampai 100m. Sedangkan dalam prosedur mendirikan peternakan ayam, idealnya jarak antara pemukiman

[3]Bapak Muhlisin, Pemilik Peternakan, 18 Desember 2021.

dengan kandang peternakan minimal 500 M agar tidak menimbulkan pencemaran udara, air dan kotoran.

Awal mula pemilik memilih mendirikan usaha peternakan ayam ini karena keinginan memiliki usaha lain yang dapat menambah penghasilan selain dari hasil bertani. Sebelum memiliki peternakan ayam ini, Bapak Muhlisin seorang petani, kemudian Bapak Muhlisin memiliki ide untuk mendirikan peternakan ini. Bapak Muhlisin memilih usaha peternakan ayam, karena peternakan ayam dirasa memiliki prospek yang sangat baik yang pada saat itu di desa Simpang Agung sendiri belum ada yang mendirikan usaha peternakan ayam khususnya ayam petelur.[4]

Bapak Muhlisin mendirikan usaha peternakan ayam dilingkungan masyarakat karena keterbatasan lahan yang dimiliki dan supaya memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Tetapi, peternakan tersebut tidak berada dipemukiman rumah bapak Muhlisin, melainkan ditengah pemukiman masyarakat yang jarak rumah beliau dengan peternakan sekitar 350 m, sehingga kurang merasakan dampak yang ditimbulkan. Sebelum mendirikan peternakan ayam Bapak Muhlisin belum mengetahui tata cara beternak ayam dengan baik, beliau hanya belajar secara otodidak dengan melihat cara beternak dan bertanya kepada rekannya yang memiliki keahlian dibidang peternakan untuk mendapatkan informasi tentang cara beternak ayam, sehingga beliau belum sepenuhnya mengetahui ketentuan jarak kandang dengan

[4]Bapak Muhlisin, Pemilik Peternakan, 18 Desember 2021.

pemukiman masyarakat.[5]Sedangkan ketika akan menjalankan suatu usaha harus mengetahui ilmu bisnis yang akan dijalankan, sepertihalnya sebelum memulai usaha peternakan ayam tentunya harus memiliki ilmu dalam bidang peternakan agar usaha yang dijalankan tidak keluar dari aturan dalam menjalankan bisnis peternakan.

Pada saat akan memulai usaha peternakan menurut Bapak Muhlisin ada berbagai macam syarat dan persiapan yang harus dilakukan seperti, izin dengan masyarakat sekitar dan aparat desa, persiapan modal, modal tersebut digunakan untuk pembuatan kandang, pembelian bibit dan pembelian bahan pakan. Kemudian persiapan tempat untuk penempatan kandang, karena kebetulan lahan yang dimiliki bapak muhlisin tidak cukup luas dan hanya memiliki lahan dibelakang rumah, maka peternakan tersebut didirikan didekat lingkungan rumah.[6]

Menurut bapak Muhlisin walaupun kandang tersebut berada ditengah pemukiman masyarakat namun sejauh ini dengan adanya peternakan tersebut kondisi lingkungan baik-baik saja, karena menurut beliau limbah dari hasil peternakan tersebut sudah dikelola dengan baik. Dan untuk saat ini tidak ada protes dari masyarakat, walaupun diawal pendirian mendapat protes dari masyarakat bahkan menurut beliau ada masyarakat yang meminta untuk membongkar kadang tersebut. Tetapi setelah beliau memberikan pemahaman

[5]Bapak Muhlisin, Pemilik Peternakan, 18 Desember 2021.
[6]Bapak Muhlisin, Pemilik Peternakan, 18 Desember 2021.

dan beliau lebih rajin membersihkan kandang, tidak ada lagi protes dari masyarakat.[7]

Bapak Muhlisin juga mengatakan, untuk pembersihan kandang dilakukan satu kali ketika ayam akan dimasukkan, sedangkan untuk kotoran ayam dibersihkan setiap tiga sampai empat minggu sekali dengan cara membuang ke lubang yang sudah disediakan. Kemudian setiap dua sampai tiga bulan sekali baru kotoran ayam tersebut dijual kepada petani untuk dijadikan pupuk, dan pemberian senyawa zeolit dilakukan setiap satu minggu sekali.[8]

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bapak Heri selaku ketua RT setempat bahwa, beliau tinggal di desa Simpang Agung sudah sekitar 16 tahun. Dengan adanya peternakan ini, menurut beliau masyarakat dapat membeli telur lebih murah dari harga dipasaran dan lebih mudah mendapatkan kotoran ayam. Tetapi, peternakan tersebut sangat mengganggu karena bau yang dihasilkan dari limbah kotoran ayam sangat menyengat, terlebih ketika dirumah beliau atau dirumah masyarakat sekitar sedang acara bau dtersebut dapat membuat nafsu makan berkurang. Bapak Heri merasa belum ada bentuk tanggungjawab yang diberikan oleh pemilik peternakan, bahkan beliau sudah pernah mengumpulkan pemilik peternakan dengan masyarakat agar pemilik lebih menjaga kebersihan kandang namun sampai saat ini pemilik belum mampu mengelola limbah dengan baik sehingga masih menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.[9]

---

[7]Bapak Muhlisin, Pemilik Peternakan, 18 Desember 2021.
[8]Bapak Muhlisin, Pemilik Peternakan, 18 Desember 2021.
[9]Bapak Heri, Ketua RT Sekitar Peternakan, *Wawancara*, Simpang Agung Seputih Agung, 19 Desember 2021.

Menurut bapak Tarom, beliau menjelaskan bahwa sudah lama tinggal di desa Simpang Agung, jarak peternakan dengan rumah sekitar 45 m. Menurut beliau keberadaan peternakan tersebut sangat mengganggu karena limbah yang dihasilkan dari peternakan tersebut seperti bau dari kotoran ayam dan lalat pada saat musim penghujan. Bapak Tarom juga mengatakan keuntungan yang dirasakan dengan adanya peternakan tersebut adalah memudahkan masyarakat dalam membeli telur, selain itu harganya lebih murah dari harga diwarung. Tetapi sampai saat ini belum ada tanggungjawab dari peternakan terhadap masyarakat dalam bentuk apapun, namun hanya ketika menjelang lebaran idul fitri dari peternakan memberikan 1kg telur kepada masyarakat sekitar peternakan, namun selain itu tidak ada pemberian dalam bentuk apapun. Baeliau berharap terhadap peternakan tersebut agar pemilik peternakan sebisa mungkin untuk menjaga kebersihan kandang dan ada rasa tanggungjawab terhadap masyarakat yang merasakan dampaknya.[10]

Menurut bapak Ranu, beliau selaku masyarakat sekitar peternakan mengatakan, ia tinggal di desa Simpang Agung sekitar 15 tahun, jarak rumah beliau dengan peternakan cukup dekat sekitar 40 m. Dengan adanya peternakan ini, beliau sangat merasakan dampak yang ditimbulkan seperti lalat dan bau yang tidak sedap. Beliau merasa terganggu, karena lalat tersebut berjumlah sangat banyak apalagi ketika musim penghujan dan apabila sedang ada angin bau dari kotoran ayam tersebut sangat menyengat. Menurut beliau kondisi seperti itu dapat mengganggu kesehatan karena dapat menyebabkan

[10]Bapak Tarom, Masyarakat Sekitar Peternakan,*Wawancara*, Simpang Agung Seputih Agung, 19 Desember 2021.

berkurangnya nafsu makan dan juga dapat mengganggu sistem pernapasan. Beliau juga mengatakan, dengan adanya peternakan tersebut tidak banyak keuntungan yang dirasakan masyarakat, hanya masyarakat lebih mudah mendapatkan telur. Dan dari pemilik belum ada tanggung jawab terhadap lingkungan peternakan. Bahkan untuk saat ini masyarakat tidak berani melakukan protes karena masyarakat menghargai tetangga melakukan usaha. Tetapi beliau berharap, pemilik peternakan sadar dengan adanya dampak dari peternakan tersebut sehingga lebih menjaga kebersihan dan lebih memperhatikan kondisi lingkungan peternakan.[11]

Menurut Bapak siswanto yang merupakan masyarakat sekitar peternakan ayam juga mengatakan, beliau tinggal di Desa Simpang Agung sekitar 13 tahun, jarak rumah beliau dengan pemukiman sekitar 40 m. Menurut beliau, keuntungan yang dirasakan dapat membeli telur lebih murah dibanding harga dipasaran dengan selisih kisaran Rp 3.000 – Rp 4.000. Keberadaan peternakan tersebut menurut beliau sangat mengganggu karena limbah yang dihasilkan seperti bau yang sangat menyengat dan meningkatnya jumlah lalat ketika musim penghujan. Bahkan bapak Siswanto mengatakan, meskipun di desa Simpang Agung ada juga peternakan ayam yang berada ditengah pemukiman, tetapi dampak yang dirasakan tidak seperti milik bapak Muhlisin, karena dari pemilik peternakan sangat menjaga kebersihan kandang dan mampu mengelola limbah kotoran yang dihasilkan. Bentuk tanggung jawab yang beliau rasakan juga belum ada, namun ketika akan menjelang lebaran idul

[11]Bapak Ranu, Masyarakat Sekitar Peternakan Ayam, *Wawancara*, Simpang Agung Seputih Agung, 19Desember 2021.

fitri pemilik memberikan THR sebanyak 1kg telur. Dan beliau berharap agar pemilik lebih menjaga kebersihan kandang dan menyemprotkan obat agar tidak menimbulkan bau dan banyak lalat.[12]

Menurut Ibu Misni juga termasuk masyarakat yang merasakan dampaknya, beliau memaparkan bahwa tinggal di desa Simpang Agung sudah lama sekitar 27 tahun, jarak peternakan dengan rumah beliau hanya sekitar 25m. Keuntungan yang beliau rasakan dari adanya peternakan tersebut, beliau dapat membeli telur dengan harga yang lebih murah dan lebih mudah mendapatkan kotoran ayam untuk menanam sayuran. Tetapi dengan adanya peternakan tersebut, beliau merasa sangat terganggu terlebih jarak rumah beliau sangat dekat. Beliau juga mengatakan, ketika musim penghujan, air hujan bercampur dengan kotoran ayam keluar dari pintu gerbang dengan air yang berwarna hijau dengan bau yang sangat menyengat. Dan juga jumlah lalat sangat banyak, lalat tersebut hinggap di makanan, pakaian dan juga peralatan dapur yang dapat membuat nafsu makan berkurang. Menurut ibu Misni, bapak Muhlisin belum tentu merasakan apa yang masyarakat rasakan, karena jarak rumah beliau cukup jauh dengan peternakan, dan juga bapak Muhlisin ke peternakan hanya pagi dan sore hari saja. Ibu Misni juga mengatakan kalau bentuk tanggung jawab dari pemilik itu tidak ada, hanya menjelang idul fitri memberikan telur sebanyak 1 kg, yang jumlah tersebut tidak sesuai dengan limbah yang dirasakan. Harapan beliau, pemilik peternakan dapat meminimalisir limbah bau yang dihasilkan dari kotoran ayam agar tidak

[12]Bapak Siswanto, Masyarakat Sekitar Peternakan,*Wawancara*, Simpang Agung Seputih Agung,20 Desember 2021.

meresahkan masyarakat, dan membuat selokan air jadi ketika hujan, air tersebut tidak sampai keluar.[13]

Menurut Ibu Samiatun salah satu masyarakat sekitar peternakan yang jarak antara peternakan dengan rumah sekitar 120 m. Denganadanya peternakan tersebut beliau merasa terganggu, walaupun jarak dengan peternakan tidak terlau dekat tetapi beliau juga merasakan bau yang tidak sedap dan juga banyaknya lalat apalagi ketika musim penghujan. Keuntungan yang dirasakan ketika membeli telur langsung ke peternakan mendapat harga yang lebih murah dibandingkan dengan membeli diwarung. Tetapi ketika menjelang idul fitri beliau tidak mendapatkan THR berupa telur, karena yang diberi telur hanya masyarakat yang tinggal dekat dengan peternakan.[14]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke enam narasumber bahwa peternakan ayam milik Bapak Muhlisin tersebut banyak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat hanya sebatas pembelian harga telur dengan harga yang lebih murah dan mendapat kotoran ayam untuk menanam sayuran.

Analisis dampak usaha peternakan ayam di tengah pemukiman masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung dapat dilihat dalam penjelasan yang telah dipaparkan peneliti bahwa, dengan adamya usaha peternakan ayam di desa Simpang Agung masyarakat merasakan dampak yang ditimbulkan dari usaha tersebut, baik

---

[13]Ibu Misni, Masyarakat Sekitar Peternakan, *Wawancara*, Simpang Agung Seputih Agung, 18 Desember 2021.

[14]Ibu Samiatun, Masyarakat Sekitar Peternakan, *Wawancara*, Simpang Agung Seputih Agung, 10 April 2022.

dampak positif maupun dampak negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan yaitu adanya bau yang tidak sedap yang ditimbulkan dari penumpukan limbah kotoran dan air sisa pembersihan yang tidak dialirkan dengan baik menggunakan saluran air, ketika musim penghujan, air hujan bercampur dengan kotoran ayam keluar dari pintu gerbang peternakan, kondisitersebut sangat mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di sekitar peternakanapalagi ketika musim penghujan dan juga banyaknya lalat yangberkembangbiak dan tidak ditangani dengan baik menyebabkan lalat tersebut masuk kedalam rumah warga yang dekat dengan peternakan yang membuat masyarakat merasakan risih danlalat-lalat tersebut membawa berbagai macam penyakit, apalagi jika peternakan memiliki jumlah ayam yang banyak tentunya kotoran yang dihasilkan juga banyak sehingga bau yang dihasilkan sangat menyengat. Pemilihan lokasi juga sangat penting, karena jarak peternakan dengan pemukiman dapat mempengaruhi dampak yang dirasakan masyarakat. Idealnya jarak antara peternakan dengan pemukiman masyarakat sekitar 500 m, namun pada peternakan tersebut hanya berjarak 25 m sampai 100 m. Sedangkan dampak positifnya yaitu masyarakat lebih mudah mendapatkan telur dengan harga yang lebih murah dan lebih mudah untuk mendapatkan pupuk kandang untuk menanam sayuran..

Upaya yang dilakukan bapak Muhlisin yaitu mengumpulkan kotoran ayam ke lubang yang telah disediakan, kemudian menjual ke petani, dan juga meletakkan itik dibawah kandang untuk memakan belatung-belatung pada kotoran ayam sehingga tidak menyebabkan banyak lalat. Namun hal ini belum

bisa menanggulangi dampak yang dihasilkan. Selain itu upaya yang dapat dilakukan pemilik peternakan terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dengan memelihara kotoran ayam agar tetap kering, menggunakan senyawa zeolit, menambahkan mikroba probiotik starbio, menambahkan kapur, serta membuat saluran air dan selokan khusus untuk limbah cair sehingga dapat mengurangi bau dan mengurangi jumlah lalat.

Berkaitan dengan etika bisnis, Islam telah mengatur suatu usaha harus dijalankan dengan benar dan sesuai syariah. Dampak usaha peternakan ayam ditengah pemukiman masyarakat jika ditinjau dari etika bisnis Islam melalui prinsip etika bisnis Islam yaitu:

Pertama, prinsip keesaan yang mengajarkan bahwasanya setiap tindakan, perkataan, hati, dan ikiran manusia harus mencerminkan iman kepada Allah SWT serta meyakini bahwa segala sesuatu akan dimintai pertangungjawaban, termasuk aktifitas ekonomi dan bisnis. Pondasi utama dalam berbisnis agar mendapat ridho dari Allah SWT adalah melakukan aktifitas industri dengan menggunakan tata cara berdasarkan syariat islam, seperti aspek produksi, konsumsi, perdagangan, dan pendistribusian. Dalam hal ini, peternakan milik bapak Muhlisin sudah melaksanakan bisnis dengan benar, tetapi didalam usahanya beliau memperjualbelikan kotoran ayam, yang pada dasarnya tidak boleh diperjualbelikan karena kotoran ayam tersebut bersifat najis. Jadi dapat dikatakan bahwasanya peternakan tersebut belum sesuai dengan prinsip keesaan.

Kedua, prinsip keadilan yang mengajarkan manusia dalam melakukan bisnis harus adil, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Jadi, bisa dikatakan bahwa prinsip ini mengajarkan kita dalam melakukan tindakan bisnis harus memikirkan orang-orang sekitar, semata-mata tidak hanya memikirkan keuntungan sendiri sementara pihak lain ada yang dirugikan. Pada peternakan ayam dalam hal ini belum melaksanakan prinsip keadilan terhadap masyarakat. Dapat dilihat bahwa, masyarakat masih merasakan dampak negatif dari peternakan tersebut, dan kontribusi yang diberikan setiap satu tahun sekali tidak sesuai dengan dampak yang dirasakan.

Ketiga, prinsip tanggung jawab, dengan adanya bentuk tanggungjawab ini merupakan bentuk keadilan, dimana siapa yang berbuat baik maka akan mendapat hasil yang baik, begitupun sebaliknya siapa yang berbuat tidak baik maka akan mendapat hasil yang tidak baik juga. Dalam hal ini pemilik dituntut lebih bertanggungjawab baik terhadap sesama manusia ataupun terhadap lingkungan dengan cara pengelolaan limbah. Pada peternakan ini, pemilik belum mengelola limbah dengan baik, sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat, sehingga dalam peternakan ini, pemilik belum bertanggung jawab sesuai dengan etika bisnis Islam.

Keempat, kehendak bebas, manusia diberikan kehendak bebas oleh Allah SWT, untuk mengendalikan kehidupannya sendiri, untuk berfikir dan mengambil keputusan danmemilih usaha yang diinginkan, tetapi dengan tidak membawa dampak kerugian terhadap individu lain. Dalam hal ini, usaha yang dilakukan oleh bapak muhlisin selaku pemilik peternakan sudah menerapkan

prinsip kehendak bebas tetapi belum secara tepat, karena beliau tidak memikirkan dampak yang ditimbulkan dari usaha tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa usaha peternakan ayam yang berada ditengah pemukiman masyarakat desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah milik Bapak Muhlisin, menimbulkan dampak terhadap masyarakat sekitar peternakan, seperti dampak positifnya memudahkan masyarakat dalam membeli telur dan dampak negatif yang ditimbulkan dari limbah peternakan seperti bau yang menyengat dari kotoran ayam dan meningkatnya jumlah lalat. Dan pada peternakan tersebut belum melaksanakan prinsip-prinsip etika bisnis Islam secara keseluruhan. Pada prinsip keesaan, keadilan, tanggung jawab dan kehendak bebas belum dilaksanakan, sehingga usaha tersebut masih merugikan orang lain terutama masyarakat yang berada disekitar peternakan ayam, sedangkan setiap usaha peternakan yang didirikan harus menjaga kebersihan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemilik usaha peternakan ayam hendaknya dalam menjalankan usaha harus sesuai dengan etika dalam berbisnis Islam yang berpacu pada prinsip-prinsip etika dalam berbisnis agar tidak ada yang merasa dirugikan.
2. Pemilik peternakan hendaknya dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbukan, sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar peternakan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antasari Pers, 2011.

Aprianto, Iwan, dkk. *Etika Dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Sleman: DEEPUBLISH, 2020.

Arham Anwar, Andi. "Persepsi Terhadap Keberadaan Peternakan Burung Puyuh Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa." Skripsi, Universitas Hasanuddin Makasar, 2012.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2013.

Cristo, Waralah Rd. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Alfabeta, 2008.

Daniel. *Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2002.

Departemen Agama Republik Indonesia, 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta Selatan: CV. Pustaka Agung Harapan.

Fadilah, Roni, dan Fatkhuroji. *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur*. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka, 2013.

———. *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur*, t.t.

Fakihuddin, Tatbita Suhariyanto. "Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah)," Jurnal Teknik Industri, 10, no. 2 (2020): 4.

Hulaimi22, Ahmad. "Etika Bisnis Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi" 2, no. 1 (Juni 2017): 2.

Muslim, Imam, 2008. *Shahih Muslim*, Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.

Indriana, Ulfa. "Dampak Daur Ulang Limbah Alumunium Terhadap Lingkungan ditinjau dari etika Bisnis Islam studi kasus di Dusun IV Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.

Mamik. *Metodologi Penelitian*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Mas'ut dan Juni Iswanto. "Tata Kelola Usaha Peternakan Ayam Petelur Menurut Ekonomi Syariah," Jurnal DInamika Ekonomi Syariah, 7, no. 1 (2020).

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Muhammad. *Etika Bisnis Islam*, t.t.

Muhammad (terakhir). *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2002.

Nasution, Mustafa Erwin, Dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.

Nursyamsu, Muthmainnah. "Landasan Hukum Islam: Etika Bisnis Syariah dan Faktor Pengembangannya," Jurnal Syariah, V, no. 1 (April 2017).

———. "Landasan Hukum Islam: Etika Bisnis Syariah dan faktor Pengembangannya," t.t.

Purwaningsih, Dyah Listyo. "Peternakan Ayam Ras Di Kota Singkawang," Jurnal online mahasiswa arsitektur universitas tanjungpura, 2, no. 2 (2014).

Rachmawati, Sri. "Upaya Pengelolaan Lingkungan Usaha Peternakan Ayam," WARTAZOA, 9, no. 2 (2000): 76.

Rasyaf, Muhammad. *Beternak Ayam Betelur*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2007.

Samadi, Budi. *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging*. Jakarta: Pustaka Mina, 2012.

Simatupang, Richard Burton. *Aspek Hukum Dalam Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Siyoto, Sindu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Literasi Media, 2015.

Sugiarti, Rita. "Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau dari Etika bisnis Islam Studi Kasus Di kelurahan Lingkar Barat Kota Bengkulu." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017.

Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

Tamalluddin, Ferri. *Panduan Lengkap Ayam Broiler*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2016.

Tim penyusunan kamus pusat bahasa. *kamus besar bahasa indonesia edisi keempat*. Jakarta: pt gramedia pustaka utama, 2008.

Usman, Husain, dan Purnama Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Weriza, Jusmita. "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar," Jurnal KomTekInfo, 3, no. 2 (2016).

Wulandari. "Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Aym Ras Petelur Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sideneng Rappang" 1, no. 1 (2018).

Yakin, Sumadi Karamol. "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Amdal Sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan" 2 (2017): 22.

Yuwanta, Tri. *Dasar Teknik Unggas*. Yogyakarta: Kencana 9, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM DITENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

A. Interview/wawancara

1. Wawancara dengan pemilik peternakan
   a. Kapan usaha peternakan ayam ini berdiri?
   b. Apa tujuan anda mendirikan usaha peternakan ini?
   c. Mengapa memilih mendirikan usaha peternakan ditengah lingkungan masyarakat?
   d. Apakah anda mengetahui cara beternak ayam?
   e. Bagaimana ketentuan jarak usaha peternakan dengan pemukiman?
   f. Adakah syarat-syarat dalam menjalankan usaha peternakan ayam?
   g. Apa saja persiapan untuk memulai usaha peternakan ini?
   h. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar usaha peternakan?
   i. Bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam ini?
   j. Apa yang anda lakukan apabila terjadi komplain dari masyarakat?
   k. Bagaimana pengelolaan limbah yang dihasilkan dari peternakan ayam tersebut?
2. Wawancara dengan masyarakat sekitar peternakan
   a. Sudah berapa lama anda tinggal disini?
   b. Apa dampak adanya usaha peternakan tersebut?

c. Apa keuntungan masyarakat dari usaha peternakan tersebut?

d. Bagaimana efek dari limbah yang ditimbulkan dari peternakan tersebut?

e. Apakah ada bentuk tanggung jawab pemilik peternakan terhadap lingkungan masyarakat sekitar?

f. Apa harapan anda kedepan terhadap peternakan tersebut?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden
2. Dokumentasi peternakan Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung

Metro, Oktober 2021

Peneliti,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Suci Hayati, M.S.I	**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**
NIP. 197703092003122003	**NIDN. 198406162012**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3089/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Suci Hayati (Pembimbing 1)
Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **PUJI WULANDARI**
NPM	: 1702040073
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM DITENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM STUDI DI DESA SIMPANG AGUNG KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Oktober 2021
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, MA
NIP 19880529 201503 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2551/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2020 Metro, 14 September 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Survey**

Kepada Yth,
Pemilik Peternakan Ayam Petelur
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama	:	Puji Wulandari
NPM	:	1702040073
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Dampak Usaha Peternakan Ayam Ditengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Study Kasus Di Desa Simpang Agung Kec.Seputih Agung Kab.Lampung Tengah.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh, MA.
NIP. 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4251/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**PUJI WULANDARI**
NPM	:	1702040073
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIMPANG AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SIMPANG AGUNG KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Desember 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4250/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIMPANG AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4251/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 16 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama	: **PUJI WULANDARI**
NPM	: 1702040073
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIMPANG AGUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM DI TENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SIMPANG AGUNG KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-163/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Puji Wulandari
NPM	: 1702040073
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040073

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Maret 2022
Kepala Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Puji Wulandari
NPM : 1702040073
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Usaha Peternakan Ayam Di Tengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Maret 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan : ESy**

NPM : 1702040073 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 07 April 2021	o) Perbaiki sampul Halaman Depan penulisan Nama lembaga. Fakultas o) perbaiki Narasi penulisan Makna ayat halaman 3 o) Pertanyaan pra survey Narasikan secara jelas o) Perbaiki rumusan masalah o) Perbaiki tujuan penelitian o) perbaiki tujuan & manfaat penelitian o) Apa beda secara mendasar terhadap Penelitian relevan o) perbaiki footnote halaman 7. Bab II o) Perbaiki Narasi halaman 12 Paragraf 2 o) Cari definisi etika Bisnis islam dan prinsip-prinsipnya dari referensi yang relevan o) sampel sebutkan jumlah dan narasi o) teori dokumentasi diberi penjelasan o) perbaiki daftar pustaka o) Gunakan Referensi Metopen max 5 buku relevan dengan kulmuan	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**

NPM : 1702040073 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 14 April 2021	1) Perbaiki halaman Judul 2) Perbaiki penulisan penggunaan huruf kapital 3) Perbaiki penulisan Redaksi Ayat 4) Penulisan ibid cetak miring 5) Perbaiki penulisan footnote 6) Perbaiki Narasi penulisan hal. 11 7) Tentukan sumber Data Primer pilih teknik pengambilan sampel 8) teknik pengumpulan data pada wawancara dinarasikan 9) Tambahkan Referensi dari buku yang relevan dan jurnal	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 19840616212

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**

NPM : 1702040073 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 28 April 2021	1) Perbaiki penulisan halaman judul. 2) Perbaiki Redaksi Ayat 3) Perbaiki spasi penulisan terjemah lihat buku pedoman 4) Perbaiki penulisan spasi tujuan dan manfaat penelitian 5) Perbaiki penulisan paragraf 6) Cari teori terkait variabel judul yang ada 7) Perbaiki paragraf hal. 15. 8) Perbaiki penulisan postnote 9) Cari teknik penentuan sampel 10) Perbaiki penulisan postnote 11) tambahkan referensi terkait teori yang digunakan sebagai pisau analisis 12) tambahkan referensi jurnal	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**

NPM : 1702040073 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 03 Mei 2021	o) Perbaiki penulisan footnote jurnal o) Perbaiki kalimat paragraf 5 hal 3 o) Cari teori dugan & manfaat penelitian o) Konsisten "peneliti" o) Perbaiki penulisan kutipan o) Perbaiki kalimat sistematika o) Perbaiki penulisan kata, huruf dan kalimat o) Perhatikan penggunaan kata hubung o) Teknik sample gunakan snowball sampling o) tambahkan Rifrensi jurnal	
	Rabu 05 Mei 2021	Lanjut bimbingan kepembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**

NPM : 1702040073 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis / 19-8-2021	- Penelitian Relevan ~> Buat persamaan & perbedaan untuk setiap penelitian terdahulu dengan yang akan dikaji - Coba dilihat penelitian Wanda Maharani, apakah bisa dijadikan penelitian terdahulu. - Kalau dilihat dari hasil pra survey di latar belakang masalah maka dampak yang dimaksud adalah dampak negatif. Sedangkan dampak yang anda uraikan di gambaran umum dalam LBM dampak positif & negatif. - Landasan Teori ~> cara membuat sub bab lihat coretan pembimbing di proposal saudara. - Perbaiki penyetikan Foot Note. - jika dalam landasan teori ingin menyajikan dampak usaha peternakan ayam coba lihat teorinya di jurnal, - Sumber data primer ; jika menggunakan snawball tidak perlu disebutkan jumlah warga yang terkena dampak. - Sumber data sekunder sebutkan sumber data utama yang digunakan. - Perbaiki penulisan Daftar Pustaka.	

Dosen Pembimbing I, Mahasiswa ybs,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**

NPM : 1702040073 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Rabu / 25 - 8 - 2021	- Acc Proposal untuk Seminar	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**
NPM : 1702040073 **Semester/TA : IX/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 13 Oktober 2021	o) Perbaiki spasi pada halaman depan o) Perbaiki penulisan Daftar isi o) Perbaiki Redaksi Ayat Halaman 3 o) Narasi kalimat diperbaiki o) Gunakan kata sambung dengan tepat o) Perbaiki penggunaan huruf kapital dan spasi	Ranyp.
	Rabu 20 Oktober 2021	o) Tambahkan teori terkait Etika Bisnis Islam o) Redaksi Ayat tambah.	Ranyp.
	Rabu 27 Oktober 2021	ACC Bab 1,2,3 lanjut kepembimbing 1	Ranyp.

Dosen Pembimbing II,

Ranyp.

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**
NPM : 1702040073 **Semester/TA : IX/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 03 November 2021	0) Perbaiki kata tanya 0) Respon masyarakat terhadap keberadaan kandang 0) Tanyakan Dampak apa aja ada 0) Efek limbah apa saja	
	Rabu 10 November 2021	Acc APD lanjut kepembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**

NPM : 1702040073 **Semester/TA : IX/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 6-12-2021	- Outline ; Tambahkan Sub bab teori tentang Syarat mendirikan Usaha Peternakan Ayam. - - Tambahkan Teori Tentang Pengelolaan Limbah Peternakan.	
2.	Selasa/ 7-12-2021	- Acc outline - Bab II ; Lengkapi Sub bab yang ditambahkan di outline	
3.	Rabu / 8-12-2021	- Acc bab I, II & III - APD ; Apa pentingnya anda membuat pertanyaan tentang Modal?	
4.	Rabu/ 15-12-2021	- Acc APD	
5.	Rabu / 2-3-2022	- Bab IV → Analisis Data ; Uraikan dahulu dampak yang ada baik positif maupun negatif baru anda kaitkan dengan masing-masing prinsip ? yang ada dalam Etika Bisnis Islam.	
6.	Selasa/ 8-3-2022	- Bab IV → Tambahkan prinsip kehalal bebas pada analisis data.	

Dosen Pembimbing I, Mahasiswa ybs,

Suci Hayati, M.S.I **Puji Wulandari**
NIP. 197703092003122003 **NPM. 1702040073**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**
NPM : 1702040073 **Semester/TA : X/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 03 Februari 2022	1. Perbaiki kutipan langsung 2. Perbaiki Narasi Hasil wawancara dengan sumber data 3. Sesuaikan Hasil penelitian dengan Alat pengumpul data, runutkan 4. Hasil wawancara beri footnote	
	Selasa 08 Februari 2022	1. kutipan beri footnote 2. Perbaiki Narasi Kalimat 3. Kata penghubung tidak diawal kalimat 4. Konsisten "Peneliti" 5. Perbaiki kesimpulan Dan saran	
	Kamis 10 Februari 2022	1. Metopen dinarasikan di Bab 3 2. Perbaiki Footnote dan narasi wawancara 3. Konsisten pada Etika Bisnis Islam 4. Narasikan Analisis terkait Etika Bisnis Islam inventarisir kajiannya terkait apa saja	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**
NPM : 1702040073 **Semester/TA : X/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 22 Februari 2022	1. perbaiki Narasi kalimat hal 3 2. Cek kembali penggunaan kata sambung 3. konsisten Etika bisnis Islam 4. Tambahkan kajian Ayat Alquran dan Hadits 5. Perbaiki kesimpulan dan saran 6. lengkapi lampiran-lampiran 7. Abstrak diperbaiki	
	Kamis 24 Februari 2022	ACC bab IV dan Bab V lanjut bimbingan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 198406162012

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Puji Wulandari **Fakultas/Jurusan :FEBI/ ESy**

NPM : 1702040073 **Semester/TA : X/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/9-3-2022	- Acc Skripsi untuk dimunaqasyahkan	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Puji Wulandari
NPM. 1702040073

Foto dengan bapak Muhlisin (pemilik peternakan ayam)

Foto bersama bapak Heru (RT sekitar peternakan)

Foto bersama bapak Ranu (masyarakat sekitar peternakan)

Foto bersama Bapak Tarom (masyarakat sekitar peternakan)

Foto bersama Bapak Siswanto(masyarakat sekitar peternakan)

Foto bersama Ibu Misni (masyarakat sekitar peternakan

Foto peternakan ayam milik Bapak Muhlisin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Puji Wulandari lahir di Lampung Tengah pada tanggal 18 April 1999. Ia merupakan anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suwaji dan Ibu Samiatun.

Peneliti mengawali pendidikan formal pada tahun yakni di SD N 2 Simpang Agung dan lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP/Sederajat) di SMP N 1 Seputih Agung dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di SMA N 1 Seputih Agung dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.